

PERANAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MULTIPLE INTELLIGENCES ANAK

RIANI SETIAWATI, Dra. M.M Nilam W. MPsi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Pada umumnya dalam hal pendidikan masih banyak orang tua yang memfokuskan kecerdasan pada kecerdasan linguistik dan matematika serta menyerahkan perkembangan pendidikan anak pada pihak sekolah tanpa didukung perhatian orang tua di rumah. Menurut Gardner ada tujuh aspek kecerdasan yaitu linguistic intelligence (kecerdasan linguistik), logical-mathematical intelligence (kecerdasan logika matematika), visual spatial intelligence (kecerdasan imajinasi), bodily-kinesthetic intelligence (kecerdasan kinestik-tubuh), musical intelligence (kecerdasan musik), interpersonal intelligence (kecerdasan interpersonal/sosial), intrapersonal intelligence (kecerdasan intrapersonal) dan naturalist intelligences (kecerdasan naturalis) yang dapat dikembangkan pada diri anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran multiple intelligences anak, faktor-faktor yang mempengaruhi dan peranan orang tua terhadap multiple intelligences anak. Pendekatan penelitian yang tepat untuk tujuan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 4 tahun dan mengembangkan multiple intelligences pada anak serta guru anak sebagai SO. Dari hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa gambaran multiple intelligences anak subjek cenderung berkembang secara optimal dalam aspek dan karakteristik bodily-kinesthetic intelligence (kecerdasan kinestik-tubuh) dan musical intelligence (kecerdasan musik), hal ini tampak dari aspek dan karakteristik yang dimiliki anak berkembang bahkan mendapatkan prestasi. Ada 3 faktor yang mempengaruhi multiple intelligences anak yaitu faktor lingkungan keluarga, subjek dapat memposisikan diri sebagai orang tua dengan memberi perhatian dan percaya pada kemampuan anak. Lingkungan sekolah dengan mengetahui kurikulum dan cara guru mengajar yang sudah sesuai dengan perkembangan anak dan ketiga, subjek memperhatikan kesehatan fisik dan mental anak. Dalam mengembangkan

multiple intelligences subjek dapat menjalankan perannya sebagai pendamping dengan memenuhi kebutuhan sesuai perkembangan anak dan sebagai guru dengan menciptakan lingkungan yang baik, memberi motivasi, membimbing, memberi kesempatan pada anak dan menjadi model bagi anak.